



## **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SMP Negeri 6 Sarolangun**

**Nurhikmah**✉

UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

### **Abstract**

This study aims to describe the role of school principals' managerial competence in improving the quality of teachers at SMP Negeri 6 Sarolangun. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the principal has effectively implemented managerial competence, as reflected in the improvement of teachers' knowledge, skills, and attitudes. The principal plays a crucial role in planning, organizing, implementing, and evaluating programs to enhance teacher quality. The implementation of managerial competence contributes to the development of professional, adaptive teachers who are oriented toward improving the quality of learning.

**Keywords:** Managerial Competence, School Principal, Teacher Quality.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Sarolangun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kompetensi manajerial secara efektif, yang tercermin dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga pendidik. Kepala sekolah berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program peningkatan mutu guru. Implementasi kompetensi manajerial tersebut berdampak pada terciptanya tenaga pendidik yang lebih profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Kompetensi Manajerial, Mutu Tenaga Pendidik.

## Pendahuluan

Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah. Kompetensi ini mencakup perencanaan kegiatan, penguatan struktur organisasi, pemanfaatan sumber daya, serta pengawasan sesuai standar yang berlaku (Sabrina & Darmiyanti, 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut memiliki kemampuan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya sekolah secara efektif dan efisien (Robbins, 2002 dalam Wahyuningrum, 2007).

Peran kepala sekolah sangat signifikan dalam memengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan dan pengawasan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Kompetensi yang diperlukan mencakup kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Manajemen yang baik ditunjukkan melalui visi yang jelas, koordinasi efektif, komunikasi efisien, serta ketelitian dalam pengelolaan pendidikan (Zhahira & Shalahudin, 2022). Kepala sekolah juga dituntut menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan motivasi, serta membangun budaya kerja yang profesional (Ramli & Latif, 2022).

Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab menyusun visi dan misi sekolah sebagai arah strategis pengembangan lembaga. Visi dan misi yang jelas menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan (Febriyanti dalam Ramli & Latif, 2022). Sebagai manajer puncak, kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan, sehingga harus mampu menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk mencapai tujuan sekolah (Multazam, 2004; Laela & Hanafi, 2022).

Mutu pendidikan sendiri merupakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik sekaligus memenuhi standar akuntabilitas pendidikan (Abdul Mutholib & Zaenab Hanim, 2018). Dalam menciptakan sekolah bermutu, kepala sekolah berperan sebagai tokoh sentral yang mengelola sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan informasi agar berfungsi optimal (Harliansyah & Amon, 2022). Tenaga pendidik dan kependidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Meskipun teknologi dapat mendukung pembelajaran, peran pendidik dan tenaga kependidikan tetap tidak tergantikan (Wildasari, 2015).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu guru. Sabrina & Darmiyanti (2020) menekankan pentingnya agenda program sekolah yang terstruktur, sedangkan Rahman Tanjung, Hanafiah, & Arifudin (2021) menyoroti peran kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja guru sekolah dasar.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 6 Sarolangun (21 Agustus 2023), ditemukan bahwa kinerja guru belum optimal. Beberapa guru mengajar di luar bidang keahlian, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki perencanaan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi manajerial kepala sekolah diharapkan mampu memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya manusia, sehingga tenaga pendidik dapat diberdayakan secara maksimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan di SMP Negeri 6 Sarolangun.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2012), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks, persepsi, dan pengalaman individu secara mendalam.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber informasi terkait pemahaman, keterampilan, sikap, serta proses manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Sarolangun. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, untuk mengamati aktivitas kepala sekolah dan tenaga pendidik secara langsung. Wawancara, dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, kepala tata usaha, operator sekolah, guru, dan siswa. Dokumentasi, berupa arsip dan dokumen sekolah yang relevan.

Subjek penelitian ditentukan melalui purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis domain, taksonomi, dan komponensial, sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah. Validitas data diverifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik, untuk menjamin kredibilitas, keterandalan, dan objektivitas hasil penelitian.

## Hasil Penelitian & Pembahasan

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kumpulan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dasar yang memungkinkan kepala sekolah mengelola sumber daya pendidikan secara efektif (Hasan Argadinata & Friska Fridiana Putri, 2017). Di SMP Negeri 6 Sarolangun, kepala sekolah telah menunjukkan kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang berdampak langsung pada peningkatan mutu tenaga pendidik.

### 1. Perencanaan

Perencanaan menjadi landasan utama dalam peningkatan mutu tenaga pendidik. Kepala sekolah menyusun strategi pengembangan profesional melalui rapat rutin, workshop, dan pelatihan. Program-program ini dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan guru, menetapkan tujuan yang jelas, serta meningkatkan kualitas pengajaran. Komitmen kepala sekolah terlihat dari inisiatif program pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

### 2. Pengorganisasian

Dalam aspek pengorganisasian, kepala sekolah menyusun struktur organisasi yang jelas, menetapkan peran dan tanggung jawab, serta melakukan rekrutmen tenaga pendidik secara selektif. Penempatan guru sesuai bidang keahlian menjadi prioritas untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah membentuk tim kerja yang solid dan menyediakan dukungan berupa pelatihan serta pembinaan profesional. Proses seleksi dan rekrutmen yang ketat memastikan tenaga pendidik memiliki kompetensi sesuai kebutuhan sekolah (Riani, 2013).

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kompetensi manajerial diwujudkan melalui program internal dan eksternal. Program internal mencakup supervisi rutin terhadap kinerja guru, baik melalui dokumen

maupun praktik pembelajaran. Program eksternal meliputi Kelompok Kajian Guru (KKG), seminar, dan pelatihan yang melibatkan guru dari berbagai sekolah. Kegiatan ini mendorong kolaborasi, pertukaran pengalaman, serta peningkatan keterampilan pedagogis guru (Rahmi, 2019).

#### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala, terutama di akhir semester, melalui supervisi kelas dan dokumen pembelajaran. Hasil evaluasi dituangkan dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang kemudian diintegrasikan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). PKG dan SKP menjadi instrumen penting untuk menilai perkembangan kinerja guru, sekaligus dasar pertimbangan kenaikan pangkat bagi guru PNS. Evaluasi ini mencakup aspek kepemimpinan, kedisiplinan, inovasi pembelajaran, serta partisipasi dalam pengembangan profesional (Asy et al., 2023).

Secara keseluruhan, kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 6 Sarolangun telah berperan signifikan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan program pengembangan, serta evaluasi yang sistematis, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

#### Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri 6 Sarolangun berperan penting dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. Kompetensi tersebut mencakup empat aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan guru, penyusunan tujuan yang jelas, serta program strategis berupa pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional. Pengorganisasian diwujudkan dengan struktur organisasi yang efektif, penetapan peran dan tanggung jawab, serta seleksi dan rekrutmen guru sesuai bidang keahlian. Pelaksanaan mencakup supervisi internal, pembinaan melalui Kelompok Kajian Guru (KKG), seminar, dan pelatihan eksternal yang mendorong kolaborasi serta peningkatan keterampilan pedagogis. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi kelas dan dokumen, Penilaian Kinerja Guru (PKG), serta Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang menjadi dasar pengembangan profesional dan kenaikan pangkat.

Secara keseluruhan, kompetensi manajerial kepala sekolah terbukti mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan perencanaan matang, pengorganisasian yang selektif, pelaksanaan program berkelanjutan, dan evaluasi sistematis, mutu tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Sarolangun dapat ditingkatkan secara signifikan.

#### Referensi

- Argadinata, H., & Putri, F. F. (2017). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- Asy, dkk. (2023). Evaluasi Kinerja Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 77–89.
- Laela, N., & Hanafi, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 55–68.

- Multazam, M. (2004). *Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmi, S. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(3), 101–115.
- Riani, A. L. (2013). Seleksi dan Rekrutmen Tenaga Pendidik dalam Pengorganisasian Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 233–245.
- Sabrina, F. F., & Darmiyanti, A. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 145–156.
- Wahyuningrum, S. (2007). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Menurut Robbins. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 33–42.
- Zhahira, A., & Shalahudin, R. (2022). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 88–99.